

**STRATEGI NAFKAH RUMAH TANGGA PETANI KOPI DI
KAWASAN PENGEMBANGAN KOPI (Studi Kasus di Desa
Pattaneteang Kecamatan Tompobulu
Kabupaten Bantaeng)**

AHMAD HABIL

105961110519



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN JUDUL
STRATEGI NAFKAH RUMAH TANGGA PETANI KOPI DI KAWASAN
PENGEMBANGAN KOPI (Studi Kasus di Desa Pattaneteang
Kecamatan Tompobulu
Kabupaten Bantaeng)

AHMAD HABIL

105961110519

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelas Sarjana Pertanian (S1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi Di Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)

Nama : Ahmad Habil

Nim : 1059611101519

Program Studi : Agribisnis

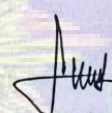
Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ir. Hj Nailah, M.Si
NIDN: 0029096102

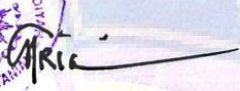

Isnaini Junais, S.TP., M.Si
NIDN: 0926088401

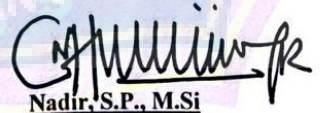
Diketahui



Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN: 0926036803


Nadir, S.P., M.Si
NIDN: 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi Di Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)

Nama : Ahmad Habil

Nim : 105961110519

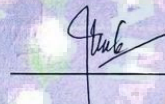
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

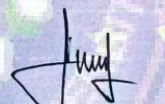
KOMISI PENGUJI

Nama Tanda Tangan

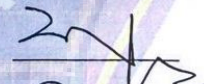
1. Ir. Hj. Nailah, M.Si
Ketua Sidang



2. Isnaini Junais, S.TP., M.Si
Sekretaris



3. Prof. Dr. Ir. Zulkifli, M.M
Anggota



4. Firmansyah, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus: 21 juli 2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi di Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)** adalah benar merupakan hasil karya yang belum disajikan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, Juli 2023

Ahmad Habil
105961110519

ABSTRAK

AHMAD HABIL, 105961110519. Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi di Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng). Dibimbing Oleh NAILAH dan ISNAM JUNAIS.

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi nafkah rumah tangga petani kopi di Kawasan pengembangan kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi nafkah on-farm dengan usahatani kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng sebesar 10 orang dengan persentase 14.29%. (2) Strategi diversifikasi nafkah on-farm kopi+cengkeh 32 orang dengan persentase 45.71%, kopi+cengkeh+pisang 3 orang persentase 4.29%, kopi+cengkeh+pala 2 orang persentase 2.86%, kopi+cengkeh+padi 1 orang persentase 1.43% dan kopi+cengkeh+porang 1 orang persentase 1.43%. (3) Strategi diversifikasi nafkah off-farm kopi-off-farm 2 orang persentase 2.86% dan kopi+tanaman lain+off-farm 19 orang persentase 27.14%. Jumlah keseluruhan Strategi nafkah di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng adalah 70 orang dengan persentase 100%. (4) Pekerjaan off-farm di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yaitu, Guru, Pegawai PNS, Karyawan Swasta, Honorer, Pedagang Campuran, Supir, Jual beli hasil bumi, buruh bangunan, pedagang kecil dan mempunyai usaha bengkel, jumlah keseluruhannya yaitu 21.00 dengan persentase 100%.

Kata Kunci: Strategi, Nafkah Rumah Tangga, Kopi

ABSTRACT

AHMAD HABIL, 105961110519. Livelihood Strategies for Coffee Farmers Households in Coffee Development Areas (Case Study in Pattaneteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency). Supervised by NAILAH and ISNAM JUNAIS.

This study aims to determine the livelihood strategies of coffee farmer households in the coffee development area in Pattaneteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency. Sampling in this study using simple random sampling technique with a total sample of 70 people. The analysis technique used is quantitative analysis.

The results of this study indicate that (1) the on-farm livelihood strategy with coffee farming in Pattaneteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency is 10 people with a percentage of 14.29%. (2) Livelihood diversification strategy on-farm coffee + cloves 32 people with a percentage of 45.71%, coffee + cloves + bananas 3 people a percentage of 4.29%, coffee + cloves + nutmeg 2 people a percentage of 2.86%, coffee + cloves + rice 1 person a percentage of 1.43% and coffee + cloves + porang 1 person the percentage is 1.43%. (3) Off-farm income diversification strategy, coffee-off-farm 2 people, 2.86% and coffee + other crops + off-farm 19 people, 27.14%. The total number of livelihood strategies in Pattaneteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency is 70 people with a percentage of 100%. (4) Off-farm jobs in Pattaneteang Village, Tompobulu District, Bantaeng Regency, namely, Teachers, Civil Servant Employees, Private Employees, Honorary, Mixed Traders, Drivers, Buying and selling agricultural products, construction workers, small traders and having a workshop business, the total number of which is 21.00 with a percentage of 100%.

Keywords: Strategy, Household Income, Coffee

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat serta Salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassallam, para sahabat beserta ummatnya yang senantiasa berada di atas kebenaran hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul "*Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi di Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Patteneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)*" merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang terhormat:

1. Ibu Ir. Nailah, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Bapak Isnam Junais ,S.P., M.Si selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar .

4. Kedua orang tua saya, terima kasih banyak untuk ayahanda Rusdy P. dan Ibunda

Sugiati Usman S.Pd yang telah memberikan segala pengorbanan dalam segala hal sehingga saya bisa berada di tahap ini. Terima kasih banyak atas segala doa dan dukungan yang selalu di berikan untuk saya.

5. Saudara-saudara saya tercinta yaitu kakak saya Sitti Hadjar dan adik saya Ahmad

Suhair yang selalu memberikan dukungan untuk saya.

6. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas

Muhammadiyah Makassar yang telah membekali ilmu kepada saya.

7. untuk Seluruh teman-teman seperjuangan, rekan-rekan mahasiswa/i program Studi Agribisnis dan Angkatan atas kebersamaanya selama ini.

Semoga segala kebaikan dari kalian semua dapat terbalaskan dari Allah SWT. Untuk itu skripsi penelitian ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik dan penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, maka saran dan kritik yang membangun akan sangat dihargai. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Makassar, Juli 2023

Penyusun

Ahmad Habil

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Strategi Nafkah	6
2.2 Rumah Tangga Perkebunan	9
2.3 Pengembangan Kopi Nasional di Indonesia	11
2.4 Penelitian Terdahulu	12
2.5 Kerangka Pemikiran.....	14

III METODE PENELITIAN	16
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	17
3.6 Definisi Operasional	18
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	20
4.1 Gambaran Wilayah	20
4.2 Keadaan Geografis.....	21
4.3 Keadaan Demografis.....	22
4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	25
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Identitas Responden.....	27
5.2 Strategi Nafkah Petani Kopi	31
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44
RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Perkembangan Luas Lahan, Produksi Kopi Kabupaten Bantaeng	3
2.	Penelitian Terdahulu	12
3.	Luas Wilayah Desa Pattaneteang	22
4.	Jumlah Penduduk Desa Pattaneteang Berdasarkan Umur	23
5.	Penyebaran Penduduk Desa Pattaneteang	24
6.	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
7.	Sarana dan Prasarana Desa Pattaneteang	26
8.	Karakteristik Responden Petani Kopi Berdasarkan Umur	27
9.	Karakteristik Responden Petani Kopi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
10.	Karakteristik Responden Petani Kopi Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	30
11.	Karakteristik Responden Petani Kopi Berdasarkan Luas Lahan	31
12.	Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi	32
13.	Pekerjaan <i>Off-Farm</i> Petani	35
14.	Koefisien Determinan Regresi Linear Logistic Petani Kopi	36
15.	Uji Parsial Regresi Linear Logistic Nafkah Rumah Tangga	38
16.	Uji simultan Regresi Linear Logistic Nafkah Rumah Tangga	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Kerangka Pemikiran.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	45
2.	Identitas Responden Petani Kopi	47
3.	Data Off-farm + On-farm + Diversifikasi Di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.....	51
4.	Hasil Estimasi Regresi Linear Logistic.....	58
5.	Surat Keterangan Izin Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar	59
6.	Surat Keterangan Izin Penelitian PTSP Provinsi Sulawesi Selatan.....	60
7.	Surat Keterangan Izin Penelitian Kabupaten Bantaeng	61
8.	Dokumentasi Penelitian	62
9.	Peta Lokasi Penelitian.....	64
10.	Keterangan Bebas Plagiasi.....	65

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sulawesi selatan merupakan salah wilayah sektor pertanian yang sangat penting di Indonesia Dapat di lihat dari beberapa tahun terakhir salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap PDRB Sulawesi selatan adalah sektor Pertanian. salah satu jenis komoditas yang cukup besar yaitu Kopi.

Perkembangan kopi di Sulawesi Selatan melihat dari arealnya Pada tahun 2019-2021 Tanaman Kopi di Sulawesi selatan memiliki luas areal yang cukup besar yaitu pada tahun 2019 sebesar 79.531 Ha pada tahun 2020 sebesar 78.502 Ha pada tahun 2021 sebesar 78.893 Ha. Selain dari pada itu luas areal tanaman perkebunan dan penguasaan di Provinsi Sulawesi selatan untuk perkebunan rakyat pada tahun 2021 sebesar 77.520 Ha dan untuk perkebunan Negara itu tidak ada dan untuk perkebunan swasta sebesar 1.373 Ha. untuk presentase pertumbuhan produksi kopi di Sulawesi Selatan pada tahun 2019-2020 sebesar -2,7% dan pada tahun 2019-2021 menjadi 3,89 selain itu nilai produksi kopi di Sulawesi selatan pada tahun 2021 sebesar 36.014 ton. Untuk luas lahan panen pada tahun 2021 sebesar 56.044 Ha dan untuk Produksinya sebesar 36.014 ton dan untuk produktivitas sebesar 643 Kg/Ha.

Jenis-jenis kopi yang berkembang di Indonesia adalah kopi robusta (69%), kopi arabika (28%), kopi Liberka/Excelsa (2%) dan jenis lain (1%) (Riset Perkebunan Nusantara, 2021). Kopi Arabika merupakan jenis tanaman kopi yang dapat tumbuh optimum yang dapat tumbuh optimum pada ketinggian

700-1400 mdpl dengan curah hujan 2.000 – 4.000 mm/tahun, jumlah bulan kering 1-3 bulan/tahun dan kemiringan maksimum 40 derajat (Tedjasukma, 2021). Potensi produksi kopi arabika adalah 2,5 ton/ha, populasi 2000 pohon/ha. Saran penanaman mulai ketinggian 1000 mdpl. Tipe iklim B, C, D (Riset Perkebunan Nusantara, 2021).

Petani kopi di Indonesia mempunyai lahan yang ingin digarap sangatlah sempit, akibatnya pendapatan petani tersebut menjadi rendah. Karena banyaknya persaingan dalam bisnis kopi sehingga petani berpikir untuk menjadi petani survival. Salah satu ciri khas petani survival adalah *risk averse* (menolak resiko) khususnya resiko jangka pendek yang mudah dilihat di depan mata (Scott, 1976).

Leiten (1989) dalam Gutomo Bayu Aji (1997), membagi teori bertahan hidup menjadi dua model, yakni model survival yang dicirikan dengan adanya kecenderungan bagi adanya usaha untuk suatu jaminan, kepercayaan diri pada seseorang terhadap keberadaan tertinggi atau takdir ketika ada pada posisi sulit, berusaha mencari dukungan secara eksternal, lalu berpijak pada rumah tangga, desa, kelompok serta kekerabatan merupakan poin-poin penting dalam prinsip referensi, bentuk-bentuk Kerjasama lain mengambil tempat pada poin-poin referensi tersebut.

Peningkatan harga kopi sampai tahun 2004 mengalami kemerosotan pada tingkat produksi kopi di dunia yang perkiraannya 101,2 juta karung yang mencapai titik terendah pada krisis kopi dunia tahun 1998. Di Indonesia saat ini, tepatnya di provinsi Sulawesi Selatan merupakan daerah penghasil kopi dengan luas lahan panennya sebesar 56.044 Ha. Daerah penghasil kopi robusta terbanyak

di Sulawesi Selatan yaitu, Kabupaten Bulukumba, Bantaeng, Sinjai, Pinrang, Luwu, Luwu Utara dan Toraja. Sedangkan penghasil kopi arabika yaitu, Kabupaten Toraja, Enrekang dan Gowa.

Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produksi serta Pertumbuhan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Bantaeng, Tahun 2018-2019.

No.	Jenis Tanaman	Luas panen th 2018 (Ha)	Produksi th 2018 (ton)	Luas Panen th 2019 (Ha)	Produksi th 2019 (ton)
1.	Kopi Robusta	2.882	1.274,38	2.882	1.274,38
2.	Kopi Arabika	956	408	956	408

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020.

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa rata-rata produktivitas kopi di kabupaten Bantaeng dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 adalah 0,44 ton per hektar dan masih sangat rendah jika di bandingkan dengan potensinya 1,22 ton per hektar. Fluktuasi ini terjadi secara umum di sebabkan oleh adanya peningkatan atau penurunan harga kopi. Pada tahun 2018 produksi kopi di Indonesia rendah, karena harga kopi robusta rendah yaitu Rp. 16.925/kg, sehingga mendorong petani untuk memperluas lahan kopi (Badan Pusat Statistik,2020).

Luas pertanaman kopi yang dihasilkan di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng adalah 1.093 ha untuk kopi robusta dan 423,50 ha untuk pertanaman kopi Arabika. Sedangkan produksi tanaman kopi di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng dalam angka, 2021. Sebagian besar luas lahan yang di tanami merupakan perkebunan rakyat sehingga produksi dan produktivitasnya masih rendah. Umumnya petani kopi kita masih memiliki kendala dalam mengembangkan usahatannya, misalnya dalam hal kendala teknis dimana pengelolaan usahatannya masih bersifat tradisional, alokasi *input*

produksi belum optimal dan perkembangan harga cukup berfluktuasi karena mengikuti pasar kopi dunia, dan manajemen yang di hadapi petani untuk memenuhi standar perusahaan dan pasar internasional (Thamrin, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “**(Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi di Kawasan Pengembangan Kopi (Study Kasus: Desa Patteneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka masalah yang telah diidentifikasi adalah

1. Bagaimana strategi nafkah rumah tangga petani di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik demografi rumah tangga petani terhadap strategi nafkah di Desa Patteneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Untuk menganalisis strategi nafkah rumah tangga petani di Desa Patteneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik demografi rumah tangga petani terhadap strategi nafkah di Desa Patteneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi petani kopi agar mengetahui bahwa kopi di kawasan tersebut memiliki pengaruh terhadap nafkah rumah tangga.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak lainnya yang berkaitan dengan adanya penelitian yang akan dilakukan.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Nafkah

Dharmawan (2007) menjelaskan dalam sosiologi nafkah, konsep strategi nafkah lebih mengarah kepada *livelihood strategy*. Adapun yang dimaksud dari *livelihood strategy* sama persis dengan strategi nafkah tetapi maknanya lebih luas dari aktivitas untuk mencari nafkah, tetapi keterkaitannya dalam sistem social dan sumberdayanya. Strategi nafkah merupakan cara yang dilakukan untuk membangun suatu individu maupun kelompok demi mempertahankan infrastruktur budaya sosial di dalam masyarakat.

Strategi nafkah ialah penghidupan yang terdiri dari asset (alam, fisik, manusia, modal keuangan, dan modal sosial), kegiatan dan akses (yang dimediasi oleh kelembagaan dan hubungan sosial) yang bersama-sama menentukan kehidupan individual atau rumah tangga (Ellis 2000). Menurut Masithoh (2005) dalam Niswah (2011), sumber nafkah adalah berbagai sumberdaya yang dapat digunakan oleh individu maupun keseluruhan anggota rumah tangga petani untuk melaksanakan strategi nafkah guna mempertahankan keberlangsungan hidupnya paling tidak untuk memenuhi kebutuhan subsisten ataupun dalam rangka meningkatkan kualitas hidup suatu rumah tangga petani.

Terdapat lima bentuk modal atau biasa disebut livelihood asset. Menurut Ellis (2000), kelima bentuk modal tersebut antara lain:

a. Modal Sumberdaya Alam (*Natural Capital*)

Modal ini bisa disebut sebagai lingkungan yang merupakan gabungan dari berbagai faktor biotik dan abiotic di sekeliling manusia. Modal ini dapat berupa

sumberdaya yang bisa diperbaharui maupun tidak bisa diperbaharui. Contoh dari modal sumberdaya alam adalah air, pepohonan, tanah, stok kayu dari kebun atau hutan, stok ikan diperairan, maupun sumberdaya mineral seperti minyak, emas, batu bara, dan lain sebagainya.

b. Modal Fisik (*Physical Capital*)

Modal fisik merupakan modal yang berbentuk infrastruktur dasar seperti saluran irigasi, jalan, Gedung, dan lain sebagainya.

c. Modal Manusia (*Human Capital*)

Modal ini merupakan modal utama apalagi pada masyarakat yang dikategorikan “miskin”. Modal ini berupa tenaga kerja yang tersedia dalam rumah tangga yang dipengaruhi oleh Pendidikan, keterampilan, dan Kesehatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Modal Finansial (*Financial Capital and Subtitues*)

Modal ini berupa uang, yang digunakan oleh suatu rumah tangga. Modal ini dapat berupa uang tunai, tabungan, ataupun akses dan pinjaman.

e. Modal Sosial (*Social Capital*)

Modal ini merupakan gabungan komunitas yang dapat memberikan keuntungan bagi individual atau rumah tangga yang tergabung di dalamnya. Contoh modal sosial adalah jaringan kerja (*networking*) yang merupakan hubungan vertical maupun horizontal untuk bekerja sama dan memberikan bantuan untuk memperluas akses terhadap kegiatan ekonomi.

Jenis-Jenis Strategi Pola Nafkah

Ellis (2000) mengemukakan tiga klasifikasi sumber nafkah (*income source*) yaitu:

- a. Sektor *farm income*: sektor ini mengacu pada pendapatan yang berasal dari tanah pertanian milik sendiri, baik yang diusahakan oleh pemilik tanah maupun diakses melalui sewa menyewa atau bagi hasil. Strategi on farm merujuk pada nafkah yang berasal dari pertanian dalam arti luas.
- b. Sektor *off-farm income*: sektor ini mengacu pada pendapatan di luar pertanian, yang dapat berarti penghasilan yang diperoleh berasal dari upah tenaga kerja, sistem bagi hasil, kontrak upah tenaga kerja non upah, dan lain-lain, namun masih dalam lingkup sektor pertanian.
- c. Sektor *non-farm income*: sektor ini mengacu pada pendapatan yang bukan berasal dari pertanian, seperti pendapatan atau gaji pensiun, pendapatan dari usaha pribadi, dan sebagainya.

Merujuk pada Scoones (1998) dalam Turasih (2011), terdapat tiga klasifikasi strategi nafkah (*livelihood strategy*) yang mungkin dilakukan oleh rumah tangga petani, yaitu:

- a. Rekeyasa sumber nafkah pertanian, yang dilakukan dengan memanfaatkan sektor pertanian secara efektif dan efisien baik melalui penambahan input eksternal seperti teknologi dan tenaga kerja (intensifikasi), maupun dengan memperluas lahan garapan (ekstensifikasi).

- b. Pola nafkah ganda (diversifikasi), yang dilakukan dengan menerapkan keanekaragaman pola nafkah dengan cara mencari pekerjaan lain selain pertanian untuk menambah pendapatan, atau dengan mengerahkan tenaga kerja keluarga (ayah, ibu, dan anak) untuk ikut bekerja– selain pertanian dan memperoleh pendapatan.
- c. Rekayasa spasial (migrasi), merupakan usaha yang dilakukan dengan melakukan mobilitas ke daerah lain di luar desanya, baik secara permanen maupun sirkuler untuk memperoleh pendapatan.
 - a. Strategi diversifikasi nafkah On-farm merupakan suatu usaha yang mengacu pada pendapatan hasil pertanian dengan menerapkan keanekaragaman komoditas pertanian yang merujuk pada nafkah yang berasal dari pertanian.
 - b. Strategi diversifikasi nafkah off-farm merupakan suatu usaha yang dilakukan pada penerapan keanekaragaman pola nafkah dengan memanfaatkan sektor pertanian dan sektor di luar pertanian dalam hal ini mengacu pada pendapatan yang berasal dari pertanian dan di luar pertanian.

2.2 Rumah Tangga Perkebunan

Pengertian rumah tangga tidak tercantum dalam ketentuan khusus, yang dapat kita jumpai adalah pengertian keluarga yang tercantum dalam Pasal 1 ke 30 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, yang berbunyi keluarga adalah mereka yang mempunyai hubungan darah sampai derajat tertentu atau hubungan perkawinan. Pengertian rumah

tangga dimaksudkan tentang gambaran objek antara perempuan terhadap kekerasan di dalam keluarganya. Terjadinya kekerasan dalam sebuah rumah tangga bukan merupakan hal yang baru, namun selama ini selalu di rahasiakan oleh keluarga dan korban (Soeroso, Moerti Hadiati 2010;61).

Rahmanto et al. (2008), menyatakan karakteristik rumah tangga memiliki hubungan kuat terhadap keragaman persepsi multi fungsi diantaranya mencakup peubah-peubah berikut: (1) usia responden; (2) tingkat Pendidikan; (3) jumlah anggota keluarga tetanggun; (4) luas Garapan; (5) proporsi pendapatan rumah tangga.

Marwan (2007) memaparkan bahwa sampai saat ini masyarakat perkebunan masis eksis, seiring dengan masih berperannya produksi perkebunan untuk kebutuhan pasar dunia. Masyarakat perkebunan memiliki stratifikasi sosial yang didasarkan oleh kedudukan seseorang dalam organisasi perkebunan. Ada empat jenis golongan masyarakat perkebunan , yaitu: (1) Administrasi perkebunan, (2) pegawai staf, (3) pegawai non-staf, dan (4) buruh perkebunan.

Sistem masyarakat perkebunan yang berkembang hingga sekarang ini tentu memiliki model komunikasi politik dengan sistem masyarakat non perkebunan atau masyarakat lainnya (Marwan 2007).

2.3 Pengembangan Kopi di Indonesia

Industri kopi di Indonesia tergolong ke dalam tiga usaha, diantaranya industri kopi skala kecil, skala menengah dan skala besar. Pengembangan olahan kopi di Indonesia sangat memiliki arti penting karena kopi menjadi komoditi ekspor yang unggul di era pasar internasional dunia. Pengembangan produk kopi di Indonesia memiliki peluang besar dikarenakan olahan kopi Indonesia memiliki ciri khas yang baik.

Meryana (2007), yang menganalisis daya saing kopi robusta Indonesia di pasar internasional dengan menggunakan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) yang menunjukkan bahwa industri kopi nasional memiliki keunggulan komparatif yang menggunakan pendekatan Berlian Porter menunjukkan bahwa faktor sumberdaya, kondisi permintaan domestic, dan struktur pasar mendukung industri kopi dalam negeri berkembang.

Sulawesi Selatan memiliki segudang komoditas kopi terbaik kelas dunia. Mulai dari jenis Arabika, Robusta hingga berbagai jenis lainnya. Namun pasar domestic hanya mengenal kopi dari Toraja saja.

Untuk itu, Pemerintah provinsi (Pemprov) Sulsel melalui Dinas Perindustrian Sulsel akan turut serta menggenjot produksi komoditas kopi di Sulsel. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pangsa pasar ekspor Sulsel.

Kabupaten Enrekang adalah salah satu sentra produksi kopi Arabika terbesar di Sulsel, data yang diperoleh dari Dinas perkebunan Sulsel produksi kopi Arabika di Enrekang mencapai 7.924 ton per tahun. Kemudian di daerah lainnya

Tana Toraja 2.842 ton, Toraja Utara 2.110 ton per tahun, Luwu 1.051 ton, Gowa 1.731 ton, Sinjai 1.650 ton, Jeneponto 674 ton, Bantaeng 432 ton, Bone, 285 ton, Bulukumba 241 ton, Pinrang 228 ton, Sidrap 223 ton, dan Luwu Utara sebanyak 140 ton ditambah Palopo 1 ton.

Pengembangan kopi Arabika ini sangat didukung oleh iklim Sulsel memiliki dua musim, yaitu musim kemarau pada Mei-Oktober dan musim hujan pada November sampai April. Kopi arabika tumbuh di daerah ketinggian 700 sampai 1.790 mdpl dengan suhu rata-rata 16 sampai 38 derajat celcius, dengan, dengan masa panen tiga bulan secara berturut-turut.

Meryana (2007), Silahaan (2008) menganalisis daya saing kopi arabika Indonesia menyatakan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dengan nilai RCA sebesar 2,56.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan untuk melakukan suatu penelitian karena dengan adanya penelitian terdahulu dapat memperbanyak teori dalam penelitian ini. Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh suatu peneliti yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

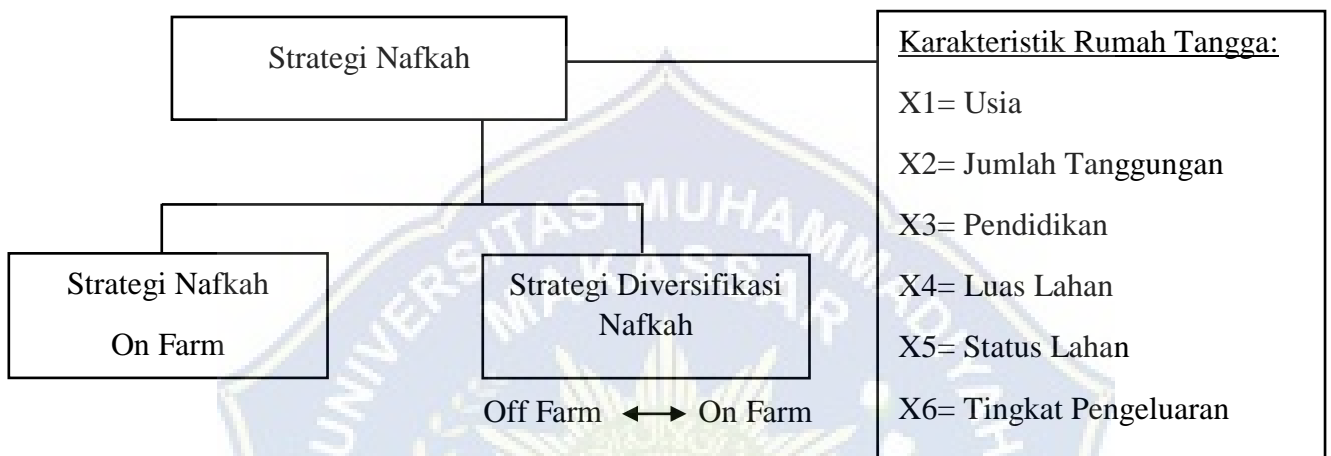
No	Judul	Metode	Hasil
1.	Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia, 2014.	Penelitian ini menggunakan data primer yaitu wawancara dengan pihak tertentu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif.	Berdasarkan penelitian tersebut, nilai ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi nilai ekspor kopi dunia.

No	Judul	Metode	Hasil
2.	Peningkatan Hasil Panen dan Kualitas Hidup Petani Kopi dengan Pola Pemberdayaan (Studi Kasus di Desa Rempek, Kabupaten Lombok Utara), 2022	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara.	Berdasarkan hasil wawancara, pemberdayaan yang ala kadarnya, tidak ada pendampingan dalam jangka waktu lama.
3.	Kelayakan Pengembangan Kopi sebagai Komoditas Unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan	Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara kelompok serta observasi lapangan.	Berdasarkan penelitian tersebut, usaha pengembangan kopi arabika cukup menguntungkan, rata-rata petani memperoleh pendapatan diatas Rp 7 juta per ha.
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika di Kabupaten Bantaeng.	Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi dan wawancara.	Berdasarkan hasil Analisa data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi produksi kopi arabika di Kabupaten Bantaeng.
5.	Strategi dan Struktur Nafkah Rumah Tangga Petani Pir Trans Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Mahahe Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, 2018	Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.	Berdasarkan hasil Analisa data yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa strategi nafkah yang digunakan oleh petani di Desa Mahale ada yang sama jenis pekerjaannya dan ada juga yang tidak sama jenis pekerjaannya, serta memiliki prioritas yang berbeda.
6.	Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-	Penelitian ini menggunakan data primer dengan	Berdasarkan hasil Analisa data yang telah diuraikan sebelumnya,

No	Judul	Metode	Hasil
	faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado, 2017	menjalankan kuisisioner. Variabel tak bebas (variabel respon) yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Y).	maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji serentak dapat dilihat dari nilai-2 log likelihood.
7.	Strategi Bertahan Hidup Petani Kopi Pasca Konflik (Studi Kasus Di Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah), 2013	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang lebih menekankan pada pemahaman “hakekat” realitas yang terbentuk secara sosial.	Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan maka strategi nafkah dan bertahan hidup petani kopi di Kecamatan Kute Panang pasca konflik dapat dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu <i>base livelihood</i> dan <i>livelihood diversification</i> .

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir menurut Sugiyono, (2018) mengemukakan bahwa kerangka berpikir ialah bentuk dari konseptual terkait dari teori yang saling berkaitan dari bermacam-macam faktor yang diidentifikasi sesuatu masalah yang dirasa penting. Adapun yang perlu dikaji dalam judul ini diantaranya tentang, petani kopi, perkembangan kopi arabika dan kopi robusta, kelayakan finansial.



Gambar 1. Kerangka Pikir Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Pengembangan Kopi (Study Kasus: Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Pemilihan lokasi penelitian karena mengingat bahwa desa tersebut adalah daerah penghasil kopi di Kabupaten Bantaeng. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2023.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2001) Teknik simple random sampling adalah Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Adapun pengambilan populasi dalam penelitian ini yaitu petani yang berusahatani pada komoditas pertanian kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng kemudian diambil populasi sebanyak 692 orang yang selanjutnya jika jumlah subyeknya 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari itu. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang akan didapatkan yaitu $692 \times 10\% = 70$ orang sampel yang akan diteliti.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dapat digunakan yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer, yaitu data yang akan didapatkan dari proses wawancara antar petani kopi secara langsung dengan menggunakan kuesioner untuk dijawab oleh petani/responden.

2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari berbagai instansi seperti jurnal, literatur yang sudah ada dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui informasi terkait penelitian yang akan dilakukan ke petani kopi.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memberikan pertanyaan terkait kuesioner yang telah dibuat agar di jawab oleh petani/responden.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui jenis tanah, monografi desa dan foto-foto yang dapat memberikan informasi terkait penelitian di daerah tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Rahayu, 2018).

Tahap pertama dilakukan Analisa data berupa editing data meliputi yang meliputi klarifikasi, keterbacaan dan konsistensi serta kelengkapan data yang sudah terkumpul. Data yang telah terkumpul kemudian diberi kode selanjutnya

diolah dan dianalisis dengan aplikasi SPSS for windows versi 23. Kemudian membuat statistik deskriptif variabel-variabel melalui tabel frekuensi, grafik, dan tabulasi silang. Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan *Analisis Regresi Logistic* untuk melihat hubungan antara karakteristik rumah tangga dan strategi nafkah rumah tangga. Hasil analisa data kemudian dibahas menggunakan metode Deskriptif yaitu untuk menggambarkan karakteristik rumah tangga petani dalam hubungannya dengan strategi pola nafkah.

Model regresi logistik biner digunakan jika variabel responnya menghasilkan dua kategori bernilai 0 dan 1, sehingga mengikuti distribusi Bernoulli sebagai berikut:

$$f(y_i) = \pi_i^{y_i}(1 - \pi_i)^{1-y_i}$$

Dimana:

π_i = peluang kejadian ke-i

y_i = peubah acak ke-I yang terdiri dari 0 dan 1

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti untuk memberikan suatu informasi penting terkait bobot dari hipotesis-hipotesis penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun bobot dari definisi operasional dari penelitian ini yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Strategi nafkah adalah taktik dan aksi yang dibangun oleh individu maupun kelompok dalam rangka mempertahankan kehidupan mereka.
2. sektor *on-farm income* adalah sektor yang mengacu pada pendapatan yang berasal dari tanah pertanian milik sendiri, baik yang diusahakan oleh pemilik maupun diakses melalui sewa menyewa.
3. Sektor *off-farm income* adalah sektor yang mengacu pada pendapatan diluar pertanian yang berarti penghasilan yang diperoleh berasal dari upah tenaga kerja.
4. Sektor *non-farm income* adalah sektor yang mengacu pada pendapatan yang bukan berasal dari pertanian.
5. Rumah tangga adalah yang didalamnya terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama, atau sekelompok orang dalam banyak model sosial yang bersama-sama tinggal di sebuah tempat dan saling berbagi makanan atau komoditas hidup.
6. Petani Kopi adalah individual atau sekelompok orang yang melakukan usahatani kopi guna untuk memenuhi kehidupannya dan keluarganya.
7. Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara tersusun dan sudah direncanakan sehingga menjadikan suatu produk yang bermanfaat dan memiliki kualitas.

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Wilayah

Desa Pattaneteang adalah nama sebuah desa yang berada di sisi timur pegunungan Lompobattang dengan ketinggian 650-1760 mdpl. Terletak di ujung selatan-timur Provinsi Sulawesi Selatan, Desa Pattaneteang berjarak hanya 8 km (garis lurus) dan menempuh 10 km perjalanan ke Banyorang pusat Kecamatan Tompobulu. Adapun jarak ke kota Kabupaten Bantaeng adalah 17.5 km yang biasanya ditempuh selama 30 menit perjalan darat.

Secara administratif, Desa Pattaneteang berada dalam Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng. Desa Pattaneteang dulunya berstatus Dusun dan merupakan bagian dari wilayah Desa Labbo, Kecamatan Tompobulu.

Pada tahun 1988, Dusun Pattaneteang dimekarkan menjadi Desa dengan Karaeng H Pappa Mas sebagai pelaksana tugas. Karaeng Pappa' menjabat sebagai pelaksana tugas kepala desa hingga tahun 1993. Saat ini, Desa Pattaneteang dipimpin oleh Lukman, SKM sebagai kepala Desa periode 2015-2021.

Berikut daftar Kepala Desa Pattaneteang sejak terbentuk hingga sekarang.

1. Karaeng H Pappa Mas (1988-1993)
2. Bohari M (1993-1998 sampai 1999-2004)
3. Arsyad (2004-2009 sampai 2009-2014)
4. Lukman, SKM (2015-2021)

Pada tahun 2016, Dusun Balla Lompoa dimekarkan menjadi dua Dusun yaitu Dusun Balla Lompoa dan Dusun Biring Ere. Saat ini Desa Pattaneteang memiliki empat Dusun yaitu Bungeng, Katabung, Biring Ere dan Balla Lompoa.

4.2 Keadaan Geografis

Secara geografis Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng, dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

4.2.1 Iklim

Iklim Desa Pattaneteang disebut juga iklim dingin dikarenakan di Desa tersebut terdapat di daerah pegunungan. Baik siang ataupun malam di daerah tersebut selalu terasa sejuk dan dingin.

4.2.2 Tipologi

Terletak di ujung selatan-timur Provinsi Sulawesi Selatan, Desa Pattanetenag berjarak hanya 8 km (garis lurus) dan menempuh 10 km perjalanan ke Banyorang pusat Kecamatan Tompobulu. Adapun jarak ke kota Kabupaten Bantaeng adalah 17.5 km yang biasanya ditempuh selama 30 menit perjalanan darat.

4.2.3 Batas Desa

Desa Pattaneteang berbatasan langsung dengan Kelurahan Borong Rappoa, Kecamatan kendang, Bulukumba pada sisi utara dengan Sungai Bialo sebagai penanda perbatasan. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sipaenre, Kecamatan Kindang, Bulukumba dengan Sungai Bialo sebagai penanda perbatasan. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bonto Lojong, Kecamatan Uluere, Bantaeng. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Benteng malewang, Kecamatan Gantarang, Bulukumba dan Desa Labbo, Kecamatan Tompobulu, Bantaeng dengan penanda Sungai Sulepang.

4.2.4 Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Pattaneteang adalah 1309.9 Ha.

Tabel 3. Luas Wilayah Desa Pattaneteang

No	Peruntukan Ruang (Kawasan)	Luas	
		Ha	%
1	Pemukiman	24.57	1.88
2	Pertanian Pangan (Sawah)	18.19	1.39
3	Tegalan	69.32	5.29
4	Kebun Campur (Kopi/Cengkeh)	443.92	33.89
5	Kopi	120.12	9.17
6	a. Hutan Desa (Inti)	48.38	3.69
	b. Hutan Desa (Pemanfaatan)	199.05	15.2
	c. Hutan Desa (Sengketa Batas Kab. Bulukumba)	182.28	13.92
7	Lahan Pemukiman dan Perkebunan (Sengketa Batas Desa Labbo)	196.9	15.03
8	Lahan PLTMH	7.17	0.55
	Jumlah	1309.9	100

Sumber Data Profil Desa Tahun, 2021

Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa luas wilayah Desa Pattaneteang sebesar 1309.9 pada tahun 2021.

4.3 Keadaan Demografis

Keadaan Demografis merupakan aspek yang berkenaan dengan dinamika kependudukan. Data mengenai dinamika kependudukan dibutuhkan agar kebijakan yang dibuat tepat sasaran dan troporsional.

Adapun kondisi Demografis dapat di uraikan sebagai berikut:

4.3.1 Umur

Jumlah penduduk Desa Pattaneteang sebanyak 1990 jiwa yang tersebar pada empat dusun yaitu: Balla Lompoa, Biring Ere, Bungeng dan Katabung. Jumlah kepala keluarga sebanyak 643 dengan pembagian jenis lelaki terbagi laki-laki atas 976 jiwa dan perempuan 1014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Pattaneteang berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa (Jiwa)
1	0-5	155
2	6-10	151
3	11-15	176
4	16-20	168
5	21-25	157
6	26-30	119
7	31-35	196
8	36-40	236
9	41-45	126
10	46-50	156
11	51-55	100
12	56-60	95
13	61-65	45
14	66-70	43
15	71-75	22
16	76-80	31
17	81-85	8
18	86-90	6

Sumber Data Profil Desa Tahun, 2021

Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Pattaneteang berdasarkan kelompok umur lebih banyak pada umur 36-40 tahun dan lebih sedikit pada umur 86-90 tahun.

4.3.2 Penyebaran Penduduk

Penyebaran penduduk Desa Pattaneteang tersebut pada wilayah masing-masing Dusun sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 5. Penyebaran Penduduk Desa Pattaneteang

No	Nama Dusun	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah KK Laki-Laki	Jumlah KK Perempuan
1	Balla Lompoa	159	168	78	22
2	Biring Ere	268	275	141	25
3	Bungeng	306	338	173	51
4	Katabung	243	233	124	29
	Jumlah	976	1014	516	127

Sumber Data Profil Desa Tahun, 2021

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan dominan banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 1014 dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 976. Kemudian, jumlah Kartu Keluarga laki-laki lebih banyak dibanding jumlah Kartu Keluarga perempuan yaitu, Kartu Keluarga laki-laki sebanyak 516 dan Kartu Keluarga perempuan sebanyak 127.

4.3.3 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama bagi perkembangan dan kemajuan pembangunan Desa. Untuk lebih jelasnya, berikut Tabel Sumber Daya Manusia Di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng:

Tabel 6. Sumber Daya Manusia berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Strata Pendidikan Formal	Jumlah
1	Belum Sekolah	110
2	TK/PAUD	184
3	SD Sederajat	597
4	SMP Sederajat	232
5	SMA Sederajat	195
6	D3	12
7	S1 Sederajat	68
8	S2 Sederajat	5
9	Tidak Sekolah	587

Sumber Data Profil Desa Tahun, 2021

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Pattaneteang menurut tingkat pendidikannya yang paling banyak adalah jenjang Sekolah dasar dan yang paling sedikit adalah jenjang Strata 2.

4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud disini yaitu pada fasilitas yang menunjang aspek sosial dan sumber daya pembangunan. Berikut ini Tabel Sarana dan Prasarana di Desa Pattaneteang.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Desa Patteneteang

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Kantor Desa	1	Renovasi Tahun 2017 dan 2018, Berfungsi, Terawat
2	Rumah Jabatan Kepala Desa	1	Tidak Berfungsi, Mulai Rusak
3	Pustu	1	Berfungsi, Terawat
4	Puskesmas	1	Dibangun Tahun 2013 Berfungsi Terawat
5	PAUD/TK	3	1 dibangun tahun 2010, 1 dibangun tahun 2017
6	Sekolah dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyyah (MI)	3	Berfungsi, Terawat
7	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	Berfungsi, Terawat
8	Madrasah Aliyah (MA)	1	Berfungsi, Terawat
9	Masjid/Mushollah	14	Berfungsi, Terawat
10	Tempat Pekuburan Umum	1	Berfungsi, Terawat
11	WC Umum	21	Sebagian berfungsi, terawat, sebagian tidak berfungsi
12	Lapangan Volly	2	Berfungsi, Terawat
13	PLTMH 1 Bantaeng	1	Berfungsi, Terawat
14	Sanggar Tani	1	Berfungsi, Terawat
15	Gasebo	8	Berfungsi, Terawat
	Jumlah	60	

Sumber Data Profil Desa Tahun, 2021

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa jumlah sarana di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng sebanyak 60 unit.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas responden

Identitas responden pada penelitian ini adalah sebagian petani yang ada di desa Pattaneteang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng di ambil sebanyak 35 petani kopi sebagai responden. Data yang di ambil melalui kuisisioner wawancara secara langsung ke petani kopi, yang dimana dilihat dari karakteristik petani kopi tersebut mulai dari usia, jumlah tanggungan, Pendidikan, status lahan, tingkat pengeluaran. Adapun identitas responden sebagai berikut:

5.1.1 Umur

Umur petani merupakan salah satu penyebab yang bisa mempengaruhi kinerja seseorang dalam mengerjakan suatu aktivitas. Umur petani akan mempengaruhi kinerja atau produktivitasnya di dalam mengambil suatu keputusan yang akan di kerjakan. Jika seorang semakin tua maka kemampuanyapun akan semakin berkurang untuk melakukan suatu pekerjaan, sama halnya dengan seseorang masih mudah daya tahan fisiknya masih kuat untuk melakukan suatu pekerjaan.

Tabel 8. Karakteristik Responden Petani Kopi Berdasarkan Umur di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

No	Umur	Jumlah(orang)	Persentase (%)
1	16-23	7	10.00
2	24-31	5	7.14
3	32-39	21	30.00
4	40-47	13	18.57
5	48-55	11	15.71

No	Umur	Jumlah(orang)	Persentase (%)
6	56-63	11	15.71
7	64-71	2	2.86
	Total	70	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki umur tertinggi yaitu 32-39 tahun sebanyak 21 orang responden dengan persentase 30.00% dan jumlah responden yang memiliki umur terendah yaitu, 64-71 tahun sebanyak 2 orang responden dengan persentase 2.86%.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha yang di tempuh manusia atau masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan seseorang dalam mengembangkan diri. Tingkat Pendidikan merupakan suatu tahanan yang di tetapkan oleh Lembaga atau pemerintah berdasarkan tingkat pengembangan seseorang. Dalam penelitian ini tingkat Pendidikan di bagi menjadi 6 yaitu, Tidak Sekolah, SD, SMP, SMA, S1, S2. Adapun data mengenai tingkat Pendidikan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Karakteristik Responden Petani Kopi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu kabupaten Bantaeng.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	TIDAK SEKOLAH	9	12.86
2	SD	27	38.57
3	SMP	9	12.86
4	SMA	17	24.29
5	S1	7	10.00

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
6	S2	1	1.43
	Total	70	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Pada tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini jika dilihat pada tingkat pendidikanya, Tidak Sekolah sebanyak 9 orang dengan persentase 12.86%, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 27 orang dengan persentase 38.57%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 9 orang dengan persentase 12.86%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 17 orang dengan persentase 24.29%, Strata Satu (S1) sebanyak 7 orang dengan persentase 10.00%, Starata Dua (S2) sebanyak 1 orang dengan persentase 1.43%.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga biasanya selalu berhubungan secara positif dengan pola pengeluaran konsumsi suatu rumah tangga. Hal ini dapat di lihat dari kehidupan sehari-hari dimana jika jumlah anggota keluarga bertambah maka pengeluaran untuk konsumsi pun juga bertambah. Tanggungan keluarga adalah sejumlah orang yang tinggal dalam satu rumah yang secara langsung menjadi beban atau tanggungan kepala keluarga, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari data jumlah tanggungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 10. Karakteristik Responden Petani Kopi berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

No	Tanggungan Keluarga Petani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1-2	13	18.57%
2	3-4	42	60.00%
3	5-6	12	17.14%
4	7-8	1	1.43%
5	9-10	2	2.86%
	Total	70	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023.

Pada tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa responden petani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng mempunyai tanggungan keluarga yang tertinggi 9-10 orang sebanyak 2 orang dengan persentase 2.86 % dan tanggungan keluarga terendah 1-2 orang sebanyak 13 orang dengan persentase 18.57 %.

5.1.4 Luas Lahan

Menurut Purwowidodo (1983:68) berpendapat bahwa lahan adalah suatu lingkungan fisik mencakup iklim, relief tanah, hidrologi, dan tumbuhan yang sampai batas-batas tertentu akan mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan.

Sedangkan menurut Arsyad (1989:207) mengatakan bahwa lahan di artikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan. Adapun status lahan pertanian dapat di tinjau jika lahan

tersebut milik sendiri, sewa, ataupun sakap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 11. Karakteristik Responden Petani Kopi berdasarkan Luas Lahan di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

No	Luas Lahan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-2	60	85.71
2	3-5	3	4.29
3	6-8	1	1.43
4	9-11	3	4.29
5	12-14	1	1.43
6	15-17	1	1.43
7	18-20	1	1.43
	Total	70	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel 11 diatas maka dapat dilihat bahwa luas lahan responden petani kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yang terendah yaitu 0-2 Are sebanyak 60 orang petani dengan persentase 85.71% dan luas lahan terbanyak yaitu 18-20 Are sebanyak 1 orang dengan persentase 1.43%.

5.2 Strategi Nafkah Petani Kopi

Dharmawan (2007) mengemukakan bahwa dalam sosiologi nafkah, pengertian strategi nafkah lebih mengarah pada pengertian livelihood strategy (strategi penghidupan dari pada means of living strategy (staregi bertahan hidup). Strategi nafkah adalah taktik dan aksi yang di bangun oleh individual atau kelompok dalam rangka mempertahankan kehidupan mereka dengan tetap memperhatikan eksistensi infrastruktur sosial, struktur sosial dan sistem nilai budaya yang berlaku.

Tabel 12. Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

No	Strategi Nafkah	Jumlah Orang	Persentasi
1	Strategi Nafkah Onfarm		
	Kopi	10	14.29%
2	Strategi diversifikasi Nafkah Onfarm		
	Kopi+Cengkeh	32	45.71%
	Kopi+Cengkeh+Pisang	3	4.29%
	Kopi+Cengkeh+Pala	2	2.86%
	Kopi+Cengkeh+Padi	1	1.43%
	Kopi+Cengkeh+Porang	1	1.43%
3	Strategi diversifikasi Nafkah off farm		
	Kopi+off Farm	2	2.86%
	Kopi+tanaman lain+off farm	19	27.14%
	Total	70	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa Strategi Nafkah On-Farm dengan usahatani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu kabupaten Bantaeng pada sektor on-farm ini mengacu pada pendapatan yang berasal dari tanah milik sendiri atau sewa. pada strategi ini petani yang hanya menanam tanaman kopi sebagai komoditas tunggal yang usahatanikan petani dengan jumlah sebesar 10 orang dengan persentase 14.29% dari jumlah responden, kemudian strategi diversifikasi Nafkah On-Farm yang mengacu pada keanekaragaman pola nafkah dengan komoditas tanaman yang di usahatanikan beranekaragam namun masih dalam lingkup pertanian untuk komoditas Kopi+Cengkeh jumlah petani sebanyak

32 orang dengan persentase 45.71% dari jumlah responden, untuk petani yang berusahatani Kopi+Cengkeh+Pisang sebanyak 3 orang dengan persentase 4.29% dari jumlah responden, untuk Kopi+Cengkeh+Pala sebanyak 2 orang dengan persentase 2.86% dari jumlah responden, untuk petani yang berusahatani Kopi+Cengkeh+Padi 1 orang persentase 1.43% dari jumlah responden, dan untuk petani yang berusahatani Kopi+Cengkeh+Porang sebanyak 1 orang persentase 1.43% dari jumlah responden, selanjutnya strategi diversifikasi nafkah off-farm yang mengacu pada petani yang berusaha tani kopi dan sekaligus Melakukan usaha atau pekerjaan di luar pertanian dalam hal ini Kopi+Off-farm sebanyak 2 orang dengan persentase 2.86% dari jumlah responden, dan untuk Kopi+tanaman lain+off farm sebanyak 19 orang dengan persentase 27.14% dari jumlah responden.

5.2.1 Jenis-jenis Strategi Nafkah

Ellis (2000) mengemukakan tiga klasifikasi sumber nafkah (income source) sebagai berikut, yaitu:

- a. Sektor *farm income*: sektor ini mengacu pada pendapatan yang berasal dari tanah pertanian milik sendiri, baik yang di usahakan oleh pemilik tanah maupun diakses melalui sewa menyewa atau bagi hasil. Strategi on farm merujuk dapat nafkah yang berasal dari pertanian dalam arti luas.
- b. Sektor *off-farm income*: sektor ini mengacu pada pendapatan di luar pertanian, yang dapat berarti penghasilan yang di peroleh berasal dari upah tenaga kerja, sistem bagi hasil, kontrak upah tenaga kerja non upah, dan lain-lain, namun masih dalam lingkup sektor pertanian.

c. Sektor *non-farm income*: sektor ini mengacu pada pendapatan yang bukan berasal dari pertanian, seperti pendapatan atau gaji pension, pendapatan dari usaha pribadi, dan sebagainya.

a. Rekeyasa sumber nafkah pertanian, yang dilakukan dengan memanfaatkan sektor pertanian secara efektif dan efisien baik melalui penambahan input eksternal seperti teknologi dan tenaga kerja (intensifikasi), maupun dengan memperluas lahan garapan (ekstensifikasi).

b. pola nafkah ganda (diversifikasi), yang dilakukan dengan menerapkan keanekaragaman pola nafkah dengan cara mencari pekerjaan lain selain pertanian untuk menambah pendapatan, atau dengan mengarahkan tenaga kerja keluarga (ayah, ibu, dan anak) untuk ikut bekerja selain pertanian dan memperoleh pendapatan.

c. rekeyasa spasial (migrasi), merupakan usaha yang dilakukan dengan melakukan mobilitas ke daerah lain diluar desanya, baik secara permanen maupun sirkuler untuk memperoleh pendapatan.

a. Strategi diversifikasi nafkah On-farm merupakan suatu usaha yang mengacu pada pendapatan hasil pertanian dengan menerapkan keanekaragaman komoditas pertanian yang merujuk pada nafkah yang berasal dari pertanian.

b. Strategi diversifikasi nafkah off-farm merupakan suatu usaha yang dilakukan pada penerapan keanekaragaman pola nafkah dengan memanfaatkan sektor pertanian dan sektor di luar pertanian dalam hal ini mengacu pada pendapatan yang berasal dari pertanian dan di luar pertanian.

Tabel 13. Pekerjaan off Farm Petani di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

No	Pekerjaan off Farm	Jumah	Persentasi
1	Guru	2.00	9.5%
2	Pegawai PNS	4.00	19.0%
3	Karyawan Swasta	1.00	4.8%
4	Honorer	3.00	14.3%
5	Pedagang campuran	3.00	14.3%
6	Supir	1.00	4.8%
7	Jual Beli hasil bumi	3.00	14.3%
8	Buruh Bangunan	2.00	9.5%
9	Pedagang keliling	1.00	4.8%
10	Bengkel	1.00	4.8%
	Total Pekerjaan off Farm	21.00	100%
	Jumlah Responden	70.00	30%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa pekerjaan off farm di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yaitu, Guru, Pegawai PNS, Karyawan Swasta, Honorer, Pedagang Campuran, Supir, Jual beli hasil bumi, Buruh bangunan, pedagang keliling dan mempunyai bengkel, jumlah keseluruhan 21.00 dengan persentase 100%.

5.2.2 Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 14. Koefisien Determinan (R^2) Regresi Linear Logistic Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	31.688 ^a	.308	.550

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel di atas pada tabel Model Summary: Untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, digunakan nilai Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square. Nilai-nilai tersebut disebut juga dengan Pseudo R-Square atau jika pada regresi linear (OLS) lebih dikenal dengan istilah R-Square. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,308 dan Cox & Snell R Square 0,550, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,550 atau 55,0% dan terdapat $100\% - 55,0\% = 45\%$ faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinan (R^2) mencerminkan besarnya perubahan-perubahan variabel independent dalam menjelaskan perubahan-perubahan pada variabel dependen secara bersama-sama dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antara variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai koefisien determinan adalah 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$) dimana nilai koefisien mendekati

1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin mendekat dengan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil estimasi *Multiple Reggression* dengan menggunakan program SPSS pada Tabel diatas dapat diketahui koefisien determinan (R^2) sebesar 69,2% (100%-30,8%) disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang digunakan dalam Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng). Selanjutnya sebesar 30,8% nafkah rumah tangga yang diperoleh petani di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Strategi Nafkah Onfarm	Strategi diversifikasi Nafkah Onfarm	
Step 0	Strategi Nafkah	0	10	.0
	Strategi diversifikasi Nafkah Onfarm	0	60	100.0
Overall Percentage				85.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel Klasifikasi Pada tabel Tabel Klasifikasi: Merupakan tabel kontingensi 2 x 2 yang seharusnya terjadi atau disebut juga frekuensi harapan berdasarkan data empiris variabel dependen, di mana jumlah sampel yang memiliki kategori variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa ketetapan prediksi strategi nafkah sebesar 85,7%. Dari tabel diatas dapat dilihat Strategi nafkah Onfarm yaitu 0 dan Strategi diversifikasi sebesar 60 di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

5.2.3 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 15. Uji Parsial (Uji T) Regresi Linear Logistic Nafkah Rumah Tangga di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1.792	.342	27.518	1	.000	6.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel Variables in The Equation: Saat sebelum var independen di masukkan ke dalam model, maka belum ada variabel independen di dalam model. Nilai Slope atau Koefisien Beta (B) dari Konstanta adalah sebesar 1.792 dengan Odds Ratio atau Exp(B) sebesar 6.000 Nilai Signifikansi atau p value dari uji Wald sebesar 0,000 Perlu diingat bahwa nilai B identik dengan koefisien beta pada Ordinary Least Square (OLS) atau regresi linear. Sedangkan Uji Wald identik dengan t parsial pada OLS. Sedangkan Exp (B) adalah nilai eksponen dari B, maka $\text{Exp}(1.792) = 6.000$.

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengkaji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independent secara individu terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas bahwa $df=1$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji statistik *wald* diatas sebesar 27,518.

5.2.4 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 16. Uji Simultan (Uji F) Regresi Linear Logistic Nafkah Rumah Tangga di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

Variables not in the Equation			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Umur	.340	1	.560
		Pendidikan	5.237	1	.022
		Tanggungans Keluarga	5.481	1	.019
		Luas Lahan	3.140	1	.076
		Kesehatan	7.524	1	.006
	Overall Statistics		19.952	5	.001

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel Variables not in the Equation: Menunjukkan variabel yang belum dimasukkan ke dalam model regresi, yaitu variabel X1,X2,X3,X4,X5. Di mana X1 adalah variabel umur, X2 adalah variabel Pendidikan, X3 adalah variabel tanggungan keluarga, X4 adalah variabel luas lahan, X5 adalah variabel kesehatan.

Uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji F untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Nafkah Petani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,01 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel Kesehatan, Umur, Luas Lahan, Tanggungan keluarga, dan Pendidikan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Nafkah On-Farm dengan usahatani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng dengan persentase 14.29% , kemudian strategi diversifikasi Nafkah On-Farm Kopi+Cengkeh, 45.71%, Kopi+Cengkeh+Pisang, persentase 4.29%, Kopi+Cengkeh+Pala persentase 2.86%, Kopi+Cengkeh+Padi persentase 1.43% dan Kopi+Cengkeh+Porang persentase 1.43%, selanjutnya strategi diversifikasi nafkah off-farm Kopi+Off-farm persentase 2.86% dan Kopi+tanaman lain+off farm persentase 27.14%. dan berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) Regresi Linear Logistic dimana hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,01 dimana lebih kecil dari 0,05. hal ini berarti ada pengaruh signifikansi secara bersama-sama (simultan) antara variabel Pendidikan, Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, dan Kesehatan dengan Strategi Nafkah Petani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
2. Pekerjaan off farm di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yaitu, Guru, Pegawai PNS, Karyawan Swasta, Honorer, Pedagang Campuran, Supir, Jual beli hasil bumi, Buruh bangunan, pedagang keliling dan mempunyai bengkel, jumlah keseluruhan 21.00 dengan persentase 100 %.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya petani kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng lebih aktif dalam berusahatani dan bekerja agar dapat mengatasi masalah kemiskinan di Desa tersebut sehingga peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Pattaneteang lebih meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Sebaiknya pada tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng lebih di tingkatkan lagi agar pengetahuan tentang berusahatani di Desa tersebut meningkat juga.
3. Bagi pemerintah lebih memperhatikan lagi upaya untuk bertahan hidup masyarakat yang ada di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Pemerintah disini dimaksudkan untuk meninjau siapa saja masyarakat yang berhak untuk menerima bantuan dari pemerintah yang ada di Desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2020). *Laju Pertumbuhan Penduduk Jawa Barat Tahun 2020*. Bandung.
- Boediono, (2002), *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Edisi 2*. Yogyakarta: BPPE.
- Camfield, L. (2011). Quality of Life in Developing Countries. *Handbook of Social Indicators and Quality of Life Research*, 399-432. doi: 10.1007/978-94-007-2421-1-19
- Dharmawan AH. 2007. Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor. [Internet]. [Dikutip 24 2018]. *Jurnal Sodality*. Vol. 01 No. 02.
- Ellis F. 2000. *Rural Livelihood and Diversity in Development Countries*. New York [US]: Oxford University Press.
- Eckermann, E. (2011). The quality of Life of adults. *Handbook of Social Indicators and Quality of Life Research*, 373-380. doi: 10.1007/978-94-007-2421-1-17
- Gamulya, D. dan Helmi, I. S. (2017). Kajian Budaya Minum Kopi Indonesia. Staf Program Studi Desain Produk, Universitas Pelita Harapan. *Jurnal Dimensi*, 13 (2).
- Humaerah, Armaeni D. 2015. Budidaya Tanaman Cabai Keriting (*Casicum annum L.*) pada Berbagai Wadah Tanam dengan Pupuk Anorganik dan Organik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Biologi* Vol. 1 No. 2, p 69, 75. ISSN: 2442-2622.
- Hunt, S. (1999). The researcher's tale: A story of virtue lost and regained. *Quality of Life research*, 8(7), 556. In C.R.B. Joyce, C. A. O'Boyle, & H. McGee (Eds.), *Individual quality of life: Approaches to cinseptualization and assessment*. Amsterdam: Harwood Academic
- Ibrahim Yacob, 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Indrawanto, Purwono, Siswanto, M. Syakir dan Rumini. 2010. *Budidaya dan Kementerian Pertanian*. Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013. *Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok tani. Pasca panen Tebu*. Eska Media. Jakarta.
- Marwan A. 2007. *Fenomena komunikasi politik masyarakat perkebunan*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta. [Internet]. [diunduh 25 februari 2018]. Tersedia pada: <http://scribd.com/doc/7849593/Fenomena-KomunikasiPolitik-Masyarakat-Perkebunan>.

- Meryana, E. 2007. Analisis Daya Saing Kopi Robusta Indonesia di Pasar Internasional. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Institute Pertanian Bogor. Bogor
- Pannggabean, Edy. 2011. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka hlm 124-132
- Plato. 2009. Memory.
- PT Perkebunan Nusantara VII. 2021. Biaya Tenaga Kerja Terhadap Sistem Penyadapan. Kedaton Bandar Lampung.
- Rahardjo P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja kelas X SMA Angkasa I Jakarta. *Sosial dan Humaniora*.
- Rahmanto, dkk. 2008. *Persepsi Mengenai Multifungsi Lahan Sawah dan Implikasinya terhadap Alih Fungsi Ke Pengguna Non Pertanian*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Litbang Pertanian. Bogor.
- Moeriti Hadiati Soeroso, S.H., M.H., *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Prespekif Yuridis-Viktimologis*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Scott, James C. 1976. Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara. LP3ES. Jakarta.
- Siahaan, Jummy A. 2008. Analisis Daya Saing Kopi Robusta Indonesia di Pasar Internasional. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Institute Pertanian Bogor. Bogor
- Soekartawi, 1995. Prinsip Dasar Manajemen Hasil-Hasil Pertanian. Teori dan Aplikasinya, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2002.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Dauglass*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 250 hal.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Thamrin. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Yahmadi, M. 2005. Pemasaran Kopi Indonesia di Pasaran Global. Bulletin No. 6. AEKI: Jawa Timur.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kuesioner penelitian

**STRATEGI NAFKAH RUMAH TANGGA PETANI KOPI
PADA KAWASAN PENGEMBANGAN KOPI
(STUDY KASUS : DI DESA PATTAENETEANG
KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN BANTAENG)**

A. Identitas Responden Rumah Tangga

Nama:	:	
No.HP:	:	
Dusun	:	
Umur	:	
Pendidikan	:	
Jumlah Anggota Keluarga	:	
Koordinat Rumah	:	LS:
		BT:

Anggota Keluarga	Umur	Tingkat Pendidikan				Pekerjaan (Bisa lebih dari satu)	Penyakit yang sering diderita
		Tdk Skl	SMP	SMA	S1		
Bapak							
Ibu							
Anak 1							
Anak 2							
Anak 3							
Anak 4							

Infrastruktur	Ya/tidak	Keterangan
Rumah sendiri		
Jenis lantai rumah lantai tanah.		
Menggunakan bahan bakar masak kayu.		
WC yang memadai (terbuat dari kloset permanen, air tersedia)		
Rumah kayu		Rumah Batu - Kayu dan Batu

B. Strategi Nafkah

1. Sumber arus pendapatan (Pertanian)

Kebun/lahan	Luas (ha)	Jenis Tanaman		Status		Total Produksi (Kg)	Harga jual (Rp/Kg)
		Utama	Lainnya	Pemilik	Penggarap		
Lahan 1							
Lahan 2							
Lahan 3							

2. Arus Pendapatan usaha non pertanian (Jika ada, lanjutkan mengisi table berikut)

Jenis Usaha	Pendapatan diterima tiap (hari, minggu, bulan dl)	Rata rata pendapatan (Rp/Bulan)	Sumber Utama
Pegawai PNS			
Pegawai swasta			
Berdagang			
Buruh bangunan			
Ojek/supir			
Honorar			

Lampiran 2. Identitas Responden Petani Kopi di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

No	Nama Responden	Desa	Umur (Thn)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Luas Lahan	Status Kesehatan
1	MASNIAH	DUSUN BUNGENG	45	SD	4	0.50	1
2	ABD KADIR	DUSUN BUNGENG	55	S1	3	0.60	2
3	ABD.RAPING	DUSUN BUNGENG	49	SMA	4	0.60	1
4	SAHARIA	DUSUN BUNGENG	45	SMP	4	1.00	2
5	H. SAHIRUDDIN	DUSUN BUNGENG	63	SMA	1	2.50	2
6	MASRUR	DUSUN BUNGENG	37	S2	3	9.50	2
7	MASNIAH	DUSUN BUNGENG	50	SMA	6	0.50	2
8	CUMRA	DUSUN BUNGENG	40	SD	4	1.00	2
9	NUR HAENI	DUSUN BUNGENG	51	SMA	3	0.70	2
10	HUSNA	DUSUN BUNGENG	35	SMA	5	1.50	0
11	ASRA	DUSUN BUNGENG	35	SMP	5	0.35	2
12	AHMAD TUO	DUSUN BUNGENG	35	S1	8	0.70	0
13	ABD KADIR	DUSUN BUNGENG	68	SD	2	12.00	1
14	AHMAD	DUSUN BUNGENG	32	TDK SEKOLAH	2	8.00	1
15	HAJAR ASWAT	DUSUN BUNGENG	20	SMA	2	0.80	1
16	SYAMSIR	DUSUN BUNGENG	49	SD	5	9.65	0
17	ALEKS	DUSUN BATU MASSANG	30	SMP	4	0.40	2
18	KARTINI	DUSUN BUNGENG	35	SD	3	1.00	2
19	SAMSIAH	DUSUN BUNGENG	45	S1	3	1.00	1

No	Nama Responden	Desa	Umur (Thn)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Luas Lahan	Status Kesehatan
20	PATTAIKA	DUSUN BUNGENG	31	SD	4	10.50	2
21	MIRA	DUSUN BUNGENG	36	SD	4	0.50	2
22	MIFTAHUL KHAIR	DUSUN BUNGENG	20	SMA	5	2.30	1
23	MASNIA	DUSUN BUNGENG	39	SD	3	20.00	2
24	ADI	DUSUN BUNGENG	36	SD	3	1.00	0
25	ANDI ALWI	DUSUN BUNGENG	38	SMP	3	0.70	0
26	RAZID	DUSUN BUNGENG	40	SMA	3	0.30	2
27	DIAMIN	DUSUN BUNGENG	63	SD	2	0.50	1
28	SAMLI	DUSUN KATABUNG	32	SD	3	1.00	2
29	SAINAL	DUSUN KATABUNG	38	SD	3	0.90	0
30	MASNIAH	DUSUN KATABUNG	54	SMP	2	1.00	0
31	ZULFA	DUSUN KATABUNG	22	S1	3	0.50	1
32	ROHANI	DUSUN KATABUNG	41	SMA	4	0.50	2
33	RODDING	DUSUN KATABUNG	53	SD	3	1.30	1
34	ROHANA	DUSUN KATABUNG	39	SMA	4	1.00	0
35	HUSNI	DUSUN KATABUNG	24	SMA	4	0.30	1
36	SAID	DUSUN KATABUNG	41	SD	5	0.30	1
37	HAMDA	DUSUN KATABUNG	36	SD	5	0.30	2
38	SUHAIBAH	DUSUN KATABUNG	40	S1	4	3.00	2
39	H. SUHARDI	DUSUN KATABUNG	60	SD	2	1.00	1

No	Nama Responden	Desa	Umur (Thn)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Luas Lahan	Status Kesehatan
40	RENI ISKANDAR	DUSUN KATABUNG	63	SMA	5	1.00	2
41	FALDI	DUSUN KATABUNG	18	TDK SEKOLAH	2	0.85	0
42	HERA	DUSUN KATABUNG	17	SMA	5	3.00	1
43	RAMANG	DUSUN BALLA LOMPOA	60	SD	2	0.50	1
44	LUMPE	DUSUN KATABUNG	62	SD	3	1.00	2
45	RIA	DUSUN BALLA LOMPOA	35	SD	4	15.00	1
46	SURYANI	DUSUN KATABUNG	40	SD	4	0.25	2
47	IMMA	DUSUN BALLA LOMPOA	45	SD	4	0.45	0
48	LIA	DUSUN BALLA LOMPOA	30	SD	4	0.50	2
49	BAHARUDDIN	DUSUN BALLA LOMPOA	56	TDK SEKOLAH	6	1.50	0
50	NAWA	DUSUN BALLA LOMPOA	32	SD	3	1.00	0
51	SANENG	DUSUN BALLA LOMPOA	50	TDK SEKOLAH	5	1.10	0
52	SAMI	DUSUN BALLA LOMPOA	57	TDK SEKOLAH	4	1.50	1
53	NUR WAHIDA	DUSUN BALLA LOMPOA	39	SD	3	1.00	2
54	SATTI	DUSUN BALLA LOMPOA	54	SD	2	0.70	0
55	IDA	DUSUN BIRING ERE	60	SD	4	2.00	0
56	SUTI	DUSUN BIRING ERE	60	TDK SEKOLAH	1	0.30	1
57	MANSUR	DUSUN BIRING ERE	40	SMA	4	1.00	0
58	MAWARNI	DUSUN BIRING ERE	33	SMP	4	0.60	1

No	Nama Responden	Desa	Umur (Thn)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Luas Lahan	Status Kesehatan
59	RAMLA	DUSUN BIRING ERE	30	SD	3	1.00	0
60	RISWAN	DUSUN BIRING ERE	16	SMP	4	0.90	1
61	SARNAWATI	DUSUN BIRING ERE	32	S1	3	4.00	0
62	SARI	DUSUN BIRING ERE	70	TDK SEKOLAH	1	1.00	2
63	SARUNIA	DUSUN BIRING ERE	40	SMA	9	0.50	1
64	SALAHUDDIN	DUSUN BIRING ERE	50	SMA	9	1.00	0
65	IRMAN	DUSUN BIRING ERE	32	SMP	4	1.00	0
66	RUDDING	DUSUN BALLA LOMPOA	55	TDK SEKOLAH	5	0.30	0
67	MUHAMMA	DUSUN BALLA LOMPOA	60	TDK SEKOLAH	3	1.50	0
68	HENRI	DUSUN BALLA LOMPOA	20	SMA	6	0.50	1
69	FARIDA	DUSUN BIRING ERE	35	S1	4	2.00	2
70	BARAIA	DUSUN BIRING ERE	44	SMP	2	0.80	1
	Total		2.937		258	146.95	73
	Rata-rata		41.95		3.68	209.92	1.04

Lampiran 3. Data Off-farm + On-farm + Diversifikasi Di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Pekerjaan Lainnya	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah
KOPI	CENGKEH	-	-	-	-	Pedagang campuran	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH	-	-	-	-	GURU	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	PALA	KOPI	PORANG	KOPI	CENGKEH	PEGAWAI PNS & Jual Beli hasil bumi	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
CENGKEH	-	CENGKEH	-	KOPI	-	Karyawan Swasta & Pedagang keliling	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
CENGKEH	KOPI	CENGKEH	-	CENGKEH	PALA	-	Kopi+Cengkeh +Pala	4	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	PEGAWAI PNS	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH						Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1
KOPI	PISANG						Kopi+Cengkeh +Pisang	3	2
KOPI	CENGKEH	KOPI					Kopi+Cengkeh +Pala	4	2

Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Pekerjaan Lainnya	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah
KOPI	PORANG						Kopi+Cengkeh +Porang	6	2
KOPI	CENGKEH	KOPI					Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	CENGKEH						Kopi+Cengkeh	2	2
CENGKEH		KOPI	CENGKEH	KOPI			Kopi+Cengkeh	2	1
KOPI	CENGKEH	CENGKEH	KOPI				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	PADI			Kopi+Cengkeh +Padi	5	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1
KOPI	CENGKEH					GURU	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI			Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1

Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Pekerjaan Lainnya	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI		pedagang	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1
KOPI	CENGKEH					BENGKEL	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI			Honorer & Jual beli hasil bumi	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1
CENGKEH	KOPI						Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI						Buruh Bangunan	Kopi+off Farm	7	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI	PISANG		Kopi+Cengkeh +Pisang	3	2
CENGKEH	KOPI						Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI						PEGAWAI PNS	Kopi+off Farm	7	2
CENGKEH	KOPI						Kopi+Cengkeh	2	2

Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Pekerjaan Lainnya	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah
KOPI	CENGKEH	CENGKEH					Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	CENGKEH	CENGKEH					Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	CENGKEH						Kopi+tanaman lain+off farm	2	2
KOPI	CENGKEH					Jual beli hasil bumi	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI							Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH	KOPI		KOPI			Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI			CENGKEH				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI			CENGKEH			Pedagang campuran	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI			CENGKEH				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI	Pisang		Kopi+Cengkeh +Pisang	3	2

Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Pekerjaan Lainnya	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah
KOPI	CENGKEH						Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI							Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH	CENGKEH	KOPI				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI			CENGKEH			Supir	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH		Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI			CENGKEH				Kopi+Cengkeh	2	2
CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI		Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	PORANG				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI		CENGKEH					Kopi+Cengkeh	2	2
CENGKEH	KOPI	CENGKEH	KOPI				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	PORANG	KOPI	CENGKEH				Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1

Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Pekerjaan Lainnya	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah
KOPI				CENGKEH			Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI		CENGKEH	KOPI	KOPI			Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI			CENGKEH	CENGKEH		Pedagang campuran	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH				Kopi+Cengkeh	2	2
CENGKEH	KOPI	KOPI		KOPI	CENGKEH		Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI							Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	1
KOPI			CENGKEH	KOPI		HONORER	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2
KOPI	CENGKEH						Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI			CENGKEH	KOPI			Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	CENGKEH						Strategi Nafkah Onfarm (Petani Kopi)	1	2
KOPI	CENGKEH	KOPI					Kopi+Cengkeh	2	2

Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Tanaman Utama	Tanaman Diversifikasi	Pekerjaan Lainnya	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah	Strategi Nafkah
CENGKEH	KOPI		KOPI	KOPI			Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI			CENGKEH	KOPI			Kopi+Cengkeh	2	2
KOPI	CENGKEH	KOPI	CENGKEH			HONORER	Kopi+tanaman lain+off farm	8	2



Lampiran 4. Hasil Estimasi Regresi Linear Logistic

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	31.688 ^a	.308	.550

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed	Predicted	Strategi Nafkah		Percentage Correct
		Strategi Nafkah Onfarm	Strategi diversifikasi Nafkah Onfarm	
Step 0	Strategi Nafkah	0	10	.0
	Strategi diversifikasi Nafkah Onfarm	0	60	100.0
Overall Percentage				85.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	1.792	.342	27.518	1	.000	6.000

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0	Variables		
	Umur	1	.560
	Pendidikan	1	.022
	Tanggungjawab Keluarga	1	.019
	Luas Lahan	1	.076
	Kesehatan	1	.006
Overall Statistics		5	.001

Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail ip3m@unismuh.ac.id

Nomor : 670/05/C.4-VIII/II/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 Sya'ban 1444 H
23 February 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 753/FP/A-6-II/II/1444/2023 tanggal 21 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AHMAD HABIL
No. Stambuk : 10596 1110519
Fakultas : Fakultas Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Patteneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

02-23

Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Penelitian PTSP Provinsi Sulawesi Selatan


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 12117/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bantaeng
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 670/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 23 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AHMAD HABIL
Nomor Pokok	: 105961110519
Program Studi	: Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI NAFKAH RUMAH TANGGA PETANI KOPI PADA KAWASAN PENGEMBANGAN KOPI (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kab. Bantaeng) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s/d 28 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian Kabupaten Bantaeng

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jl. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dprmtsp.bantaengkab@gmail.com, website : dprmtsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 503/79/IPL/DPM-PTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: AHMAD HABIL
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
N I M	: 105961110519
No. KTP	: 7303021112010001
Program Studi	: Agribisnis
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Jl. Sungai Calendu Kel. Mallilingi Kec. Bantaeng Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
" **Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Kopi Pada Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)** "

Lokasi Penelitian	: Desa Pattaneteang Kabupaten Bantaeng
Lama Penelitian	: 28 Februari 2023 s.d. 28 April 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
Pada tanggal : 21 Maret 2023
a.n. **BUPATI BANTAENG**
Dinas Penanaman Modal dan PTSP


1202319009000079



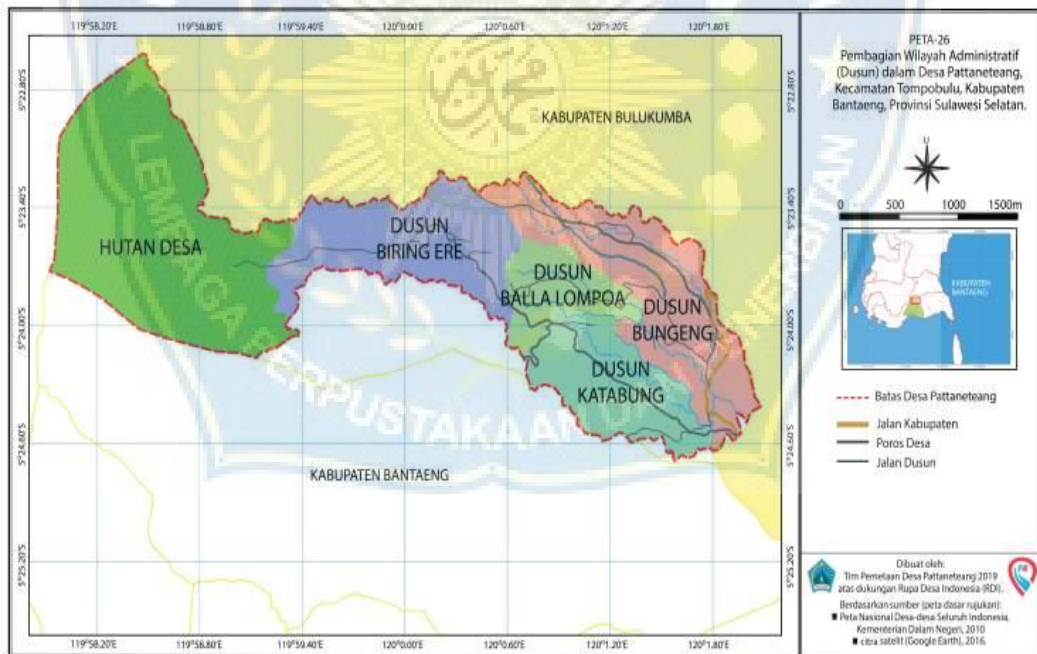
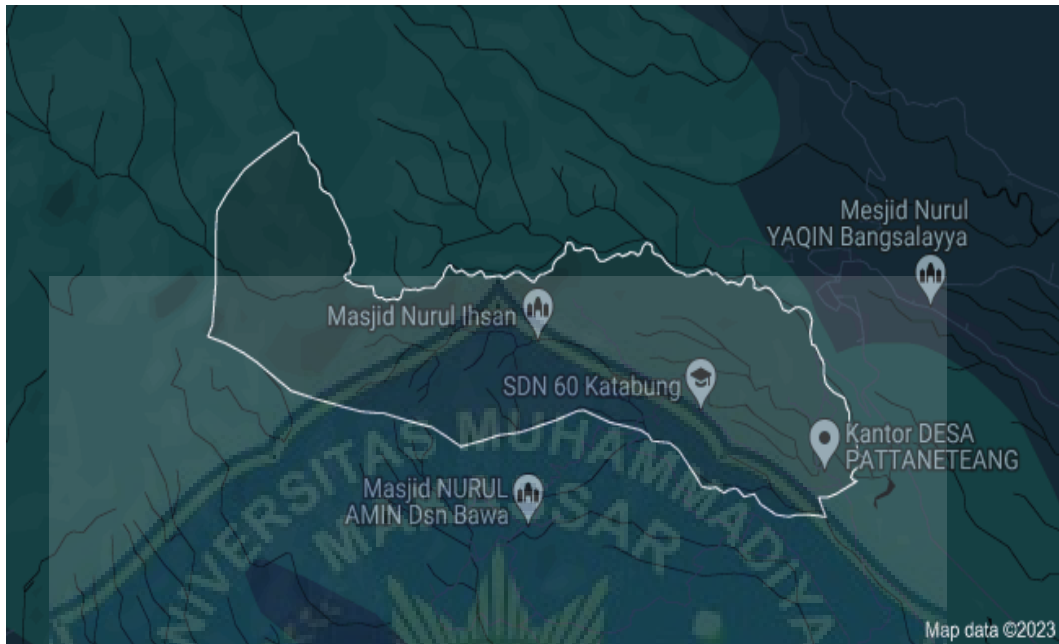

YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
Pangkat : Pembina TK.I, IV/b

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 9. Peta Lokasi Penelitian Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng



Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ahmad Habil
NIM : 105961110519
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juni 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuraini S. Gum, M.I.P
NBM. 904 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I - Ahmad Habil

105961110519

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 04:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115843220

File name: bab_1_turnitin_habil.docx (20.98K)

Word count: 1401

Character count: 8227

BAB I - Ahmad Habil 105961110519

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

2

pt.scribd.com

Internet Source

2%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II - Ahmad Habil

105961110519

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 04:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115843537

File name: bab_2_turnitin_habil.docx (183.75K)

Word count: 2024

Character count: 12624

BAB II - Ahmad Habil 105961110519

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%

★ **nanopdf.com**
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On



BAB III - Ahmad Habil 105961110519

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 04:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115843817

File name: bab_3_turnitin_habil.docx (18.82K)

Word count: 986

Character count: 6197

BAB III - Ahmad Habil 105961110519

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%
★ docplayer.info
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On





BAB IV - Ahmad Habil
105961110519

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 04:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115844427

File name: bab_4_turnitin_habil.docx (28.26K)

Word count: 1268

Character count: 6980

BAB IV - Ahmad Habil 105961110519

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ makassar.tribunnews.com

Internet Source



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB V - Ahmad Habil

105961110519

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 04:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115844711

File name: bab_5_turnitin_habil.docx (92.91K)

Word count: 2356

Character count: 13791

BAB V - Ahmad Habil 105961110519

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

16%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%



BAB VI - Ahmad Habil 105961110519

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 04:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115844869

File name: bab_6_turnitin_habil.docx (14.08K)

Word count: 374

Character count: 2293

BAB VI - Ahmad Habil 105961110519

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ www.oto.com

Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches 2%



RIWAYAT HIDUP



Ahmad Habil, lahir di Bantaeng Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada tanggal 11 Desember 2001. Putra dari Ayah Rusdy.P dan Ibu Sugiati dan merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis mengawali Pendidikan formal yang dilalui adalah di SD Negeri 3 Lembang Cina dan lulus pada

tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Bantaeng dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Bantaeng dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama tahun 2019 penulis seleksi masuk perguruan tinggi dengan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah mengikuti DAD (Darul Arqom Dasar), HIMAGRI pada tahun 2019, HPMB RAYA pada tahun 2019, PMII pada tahun 2020. kemudian mengikuti kegiatan magang di PT. Sang Hyang Seri UPP Kabupaten Sidrap dan pernah juga mengikuti program KKN MAs di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

Tugas akhir dalam perguruan Pendidikan Tinggi atau proses perkuliahan diselesaikan dengan menulis skripsi dimana penulis mengangkat judul skripsi yakni “Strategi Nafkah Petani Kopi di Kawasan Pengembangan Kopi (Studi Kasus di Desa Pattaneteang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng)”.